**ANALISIS PERBANDINGAN RESIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK KONVESIONAL DAN BANK SYARIAH DI PT BANK MANDIRI TBK DAN PT BANK SYARIAH MANDIRI TBK**

****

**Oleh :**

**Tri Putri Agustia Uloli**

**20111112059**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akutansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2020**

**ANALISIS PERBANDINGAN RESIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK KONVESIONAL DAN BANK SYARIAH DI PT BANK MANDIRI TBK DAN PT BANK SYARIAH MANDIRI TBK**

**Proposal Skripsi**

****

**Oleh :**

**Tri Putri Agustia Uloli**

**20111112059**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam**

**Ujian Sidang Skripsi**

**Jakarta, 11 September 2020**

**Dr. Sparta, SE.,Ak.,ME.,CA**

DAFTAR ISI

[BAB I 1](#_Toc50673215)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc50673216)

[**1.1** **Latar Belakang** 1](#_Toc50673217)

[**1.2** **Fokus Penelitian** 5](#_Toc50673218)

[**1.3** **Rumusan Masalah** 5](#_Toc50673219)

[**1.4** **Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 6](#_Toc50673220)

[**1.5** **Sistematika Penulisan** 7](#_Toc50673221)

[BAB II **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673222)

[TINJAUAN PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673223)

[**2.1** **Landasan Teori** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673224)

[**2.** **Sejarah Perkembangan Bank Konvensional** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673225)

[**3.** **Fungsi Bank Konvensional** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673226)

[**2.1.2** **Bank Syariah** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673227)

[**1.** **Pengertian Bank Syariah** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673228)

[**2.** **Sejarah Perkembangan Bank Syariah** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673229)

[**3.** **Prinsip Operasianal Bank Syariah** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673230)

[**2.1.3** **Pengertian Kredit dan Jenis-jenis Kredit** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673231)

[**1.** **Pengertian Kredit** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673232)

[**2.** **Jenis-jenis Kredit** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673233)

[**2.1.4** **Pengertian dan Jenis-Jenis Pembiayaan** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673234)

[**2.1.5** **Jenis-jenis Pembiayaan** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673235)

[**2.1.6** ***Non Performing Loan* (NPL)** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673236)

[***2.1.6*** ***Non Performing Financing* (NPF)** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673237)

[**2.2** **Penelitian Terdahulu** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673238)

[**2.3** **Hipotesis** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673239)

[**2.4** **Kerangka Penelitian** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673240)

[BAB III **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673241)

[METODE PENELITIAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673242)

[3.1. Defenisi variable operasional dan Pengukuran Variabel **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673243)

[3.1.1. Defenisi Variabel operasional **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673244)

[3.1.2 Pengukuran Variabel **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673245)

[3.2. Teknik Populasi dan Sampel **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673246)

[3.3. Pengujian Hipotesis **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673247)

[3.3.1 Uji Normalitas **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673248)

[3.3.2. Uji Independent Sample T-Test **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673249)

[3.3.3. Uji Mann Whitney **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673250)

[**BAB IV** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673251)

[**HASIL DAN PEMBAHASAN** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673252)

[**4.1.** **Objek Penelitian** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673253)

[**4.1.1.** **Profil PT. Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673254)

[**4.1.2.** **Perbandingan NPL PT. Bank Mandiri dan NPF PT Bank Syariah** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673255)

[**Mandiri** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673256)

[**4.2.** **Uji Normalitas** **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673257)

[4.3. Uji Independent Sample T-Test **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673258)

[4.4. Pembahasan **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673259)

[BAB V **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673260)

[KESIMPULAN DAN SARAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673261)

[5.1. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673262)

[5.2. Keterbatasan dan Saran **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc50673263)

# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan dalammengolah sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu sertadimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatursemua sumber-sumber ekonomi dari berbagai sektor maka diperlukan suatulembaga keuangan yang mengatur dan menghubungkan semua pelaku ekonomidalam hal lalu lintas keuangan. Bank merupakan lembaga keuangan yang sangatideal memainkan peran itu yakni dalam menghubungkan kepentingan pelakuekonomi yang kelebihan dana dan pelaku ekonomi yang kekurangan dana.

Bankberperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena “Bankmerupakan pengumpul dana dari surplus unit dan penyalur kredit kepada deficitunit”, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, sertamemperlancar lalulintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian.1 Kegiatanutama lembaga perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah adalahmenghimpun dana dan menyalurkan dana, baik dalam kredit atau pembiayaankepada masyarakat yang memerlukan dana, baik untuk investasi, modal kerjamaupun konsumsi (Kasmir, 2011).

Bank sebagai lembaga intermediasi merupakan Lembaga penyimpanan dana bagi masyarakat dan juga lembaga pengamananan dana yangmemiliki banyak fungsi. Kasmir (2011) menjelaskan tentang fungsi utama bank adalah“untuk memberikan jasa kepada masyarakat, baik berupa penyimpanan danamaupun penyaluran dana kepada masyarakat”. Lembaga keungan bankmenyalurkan dananya kepada masyarakat berupa pinjaman produktif dankonsumtif. Bagi bank konvensional pinjaman konsumtif diberikan pada nasabahyang kekurangan dana dengan cara meminjamkan uang pada nasabah dandikembalikan pada waktu tertentu. Sedangkan pada bank syariah pinjamandiberikan pada nasabah yang kekurangan dana dimana pihak bank tidakmemberikan pinjaman berupa uang melainkan barang yang diberiakan pada pihaknasabah (Kasmir, 2011).

Baik bank konvensional maupun bank syariah mempunyai peraturanmasing-masing untuk menetapkan dan mengatur pemberian kredit danpembiayaan maupun jasa perbankan lainnya yang dilaksanakan oleh bank-banktersebut. Akan tetapi, “peraturan yang ditetapkan harus berpedoman padaperaturan perbankan yang berlaku secara umum”.4 Sistem pemberian kredit padabank konvensional lebih menekankan pada perolehan bunga yang ditetapkan padapara debitur dan besarnya jumlah pengembalian pinjaman yang harus dibayarkanoleh para debitur adalah “sebesar jumlah pinjaman kredit yang diterima besertajumlah bunga kredit yang ditetapkan oleh pihak bank”. Sehingga dengan adanyabunga tersebut dapat dimasukkan dalam pendapatan dan keuntungan bank. Jikadipandang dari segi syariah, maka apa yang diterapkan pada bank konvensionaltersebut termasuk perbuatan riba (Hayadin, 2016).

Sementara itu, sistem pembiayaan yang diterapkan pada bank Syariah memiliki beberapa perbedaan dengan sistem pemberian kredit yang diterapkanpada bank konvensional. Ketika terdapat debitur yang meminjam dana kepadabank syariah, maka antara pihak bank maupun pihak debitur akan melakukanperjanjian di awal pembiayaan yang dianggap sebagai pengikatan kontrak antarapihak bank dengan calon nasabah atau calon debitur. Perjanjian tersebut antaralain meliputi tingkat margin keuntungan yang akan didapatkan oleh pihak bankdan proses pembayaran utang pinjaman oleh pihak nasabah. Dari tingkatkeuntungan margin keuntungan inilah pihak bank mendapatkan profit (Hayadin, 2016).

Perbedaan ini terkadang dipersamakan oleh sebagian masyarakat, dimanamasyarakat hanya melihat bahwa dalam bank konvensional dalam pemberianfasilitas pinjaman konsumtif menggunakan instrumen bunga dan dalam banksyariah menggunakan instrumen margin keuntungan dalam pemberian pinjamankonsumtifnya. Jauh dari itu dalam perbedaan yang mendasar inilah yangmemberikan perbedaan yang cukup dalam antara bank konvensional dan banksyariah dalam pemberian pinjaman konsumtif, dimana dari perbedaan inikemudian menimbulkan perbedaan pada prosedur pemberian pinjaman diantarakeduanya dan proses pengambilan keuntungan pada bank konvensional dan banksyariah yang menentukan orientasinya berada pada koridor prinsip yang islami.

Kredit dan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank konvensional dan bank syariah melalui prinsip jual beli dan bagi hasil kepada masyarakat akan berpotensi timbulnya kredit bermasalah.Kredit dan pembiayaan bermasalah pada bank konvensional dan bank syariah ini dikaitkan dengan bagaimana usaha yang telah dibiayai oleh bank dapat dijalankan, apakah penerima pinjaman telah benar-benar menjalankan usaha sesuai dengan yang disebutkan dalam kontrak ataukan si pengelola usaha tersebut ingkar. Kredit dan pembiayaanbermasalah dapat dilihat dari tingkat Kredit bermasalah yang disebut rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional dan *Non Performing Financing*(NPF) pada perbankan syariah. Sedangkan kredit atau pembiayaan merupakan pos harta (asset) terbesar sekaligus sumber penghasilan terbesar bagi perbankan. Sementara itu,rapuhnya dunia perbankan antara lain diakibatkan oleh proporsi kredit atau pembiayaan bermasalah (*NonPerforming loan/ NonPerforming Financing*) yang besar.

Kreditbermasalah adalahtingkatpengembaliankredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPLdan NPF dapat disebut dengan kredit bermasalah. Resiko kerugian bank akibat pembayaran kembalipembiayaanyang tidak lancarakan berpengaruhterhadap pendapatan dan profit yang diterimaolehbank.Dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah oleh bank syariah memberikan pembiayaan yang berprinsipkan jual beli dan bagi hasil.

Perbedaan NPL dan NPF dapat dilihat dari sistem operasional pemberian pinjamanpada Bank Mandiri konvensional dan pemberian pinjaman pada Bank MandiriSyariah. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada akad atau perjanjian, dan mekanisme kedua bank dalam mendapatkan keuntungan. Sehinggakemudian perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam guna melihat titikperbedaannya mulai dari prosedur hingga sampai pada mekanisme kedua banktersebut dalam memperoleh keuntungan.Dengandemikian diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakattentang bank konvensional dan bank syariah. Oleh karena itu penulis tergugah untukmengangkat judul penelitian “Analisis Perbedaan Kredit padaBank Konvensional dan Pembiayaan pada Bank Syariah: Studi Kasus pada PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri.”

* 1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan agar ruang lingkup pembahasan penelitianini tidak terlalu luas dan tetap fokus untuk mencapi tujuan yang telahditetapkan. Penulis memfokuskan penelitian apakah ada perbedaan dalam *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional dan *Non Performing Financing*(NPF) pada perbankan Syariah. Bank yang akan dijadikan sampel adalah Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan bagaimana bentukperbandingan pemberian Kredit pada bank konvensional dan pembiayaanMurabahah pada bank syariah. Sistem pemberian Kredit Mikro pada bankkonvensional dalam proses permohonan sampai pencairan lebih cepatdibandingkan dengan pembiayaan Murabahah pada bank Syariah, hal inidisebabkan proses tahap permohonan pembiayaan Murabahah pada banksyariah sedikit lebih lama. Proses pemberian pembiayaan Murabahah lebihmelihat pada kegunaan modal yang diberikan harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadirumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Mandiri dan *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT Bank Mandiri danpembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana mekanisme pembayaran angsuran dalam pemberian pinjamanpada PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri?
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuandari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Mandiri dan *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui perbedaan prinsip dan prosedur pemberian kredit pada bankkonvensional dan pembiayaan murabahah pada bank syariah khususnya padaPT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk mengetahui mekanisme PT Bank Mandiri dan PT. Syariah Mandiridalam memperoleh keuntungan.
4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luasmengenai perbedaan prinsip dan prosedur pemberian kredit bank konvensionaldan pemberian kredit (pembiayaan murabahah) pada bank syariah.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasimengenai perbandingan pemberian kredit bank konvensional dan banksyariah, serta dapat mengetahui kelemahan-kelemahan pada perusahaantersebut.

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman, memperluas wawasan,pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun ke bidang yang sesungguhnya dalam bidang perbankan khususnya mengenai prosedur pemberian kreditdalam bentuk konvensional dan syariah.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan dalam skripsi ini, akan dijelaskan garis besar yang terdiri dari lima bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan. Skripsi ini juga disertai lampiran-lampiran dengan tujuan agar skripsi ini lebih mudah dipahamiSistematika penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab satu menjelaskan gambaran umum tentang seluruh isi dari penelitian ini seperti latar belakang yang mendasari penulis menulis penelitian perbandingan kredit dan pembiayaan pada bank syariah dan bank konvensional. Rumusan masalah sebagai suatu hal yang diangkat untuk diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yang sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini serta sistematika skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori dan konsep-konsep yang berhubungan mengenai bank syariah dan bank konvensional yang meliputi pengertian bank, jenis-jenis bank, pengertian bank syariah dan bank konvensional, perbedaan bank umum syariah dan bank konvensional, Selain itu juga dikemukakan teori tentang NPL dan NPF. Bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini dan menjabarkan hipotesis serta menggambarkan penelitian dalam kerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bab ini menguraikan identifikasi variabel penelitian berupa NPL dan NPF bank konvensional dan bank syariah. Pembahasan lain dalam bab ini adalah mengenai difinisi operasional variabel yang diukur mengunakan NPL dan NPF. Selain itu juga diuraikan mengenai populasi yang diambil yaitu perbankan di Indonesia dengan sampel bank umum syariah dan bank konvensional. Untuk jenis dan sumber data merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada bagian akhir bab ini diuraikan mengenai tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian serta menjelaskan gambaran subyek dan obyek penelitian dengan sampel yang digunakan PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016, dan analisis hipotesis menggunakan uji independen sample T –Test. Apabila data berdistribusi normal dan menggunkan Mann whitney jika data tidak berdistribusi normal. Bagian pembahasan diuraikan mengenai hasil dari hipotesis terdapat perbandingan NPL dan NPF pada bank umum syariah dan bank konvensional serta interpretasi penelitian berdasarkan hasil uji statistik. Pada bagian akhir penelitian ini diutarakan tentang implikasi penelitian yang berkaitan dengan kontribusi penelitian pada bab 1 dan keterbatasan penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian serta interprestasi yang menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu bab ini juga akan mencantumkan saran untuk penelitian selanjutnya yang disusun berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah ditemukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Annisa StellataA.W.AnalisisKinerja Bank Umum Syariah dan Bank UmumKonvensionaldenganPerspektif Balanced Scorecard. 2015. JurnalilmudanRisetmanajemen, Vol 4. No 6. 2015.

Agung M. Noor. 2009. PerbandinganKinerja Bank Umum Syariah Dengan Bank UmumKonvensional Indonesia Tahun 2004-2005. Jurnalekonomidanbisnisislamvol. 4 No.1 tahun 2009.

Booklet Perbankan Indonesia. 2011. Jakarta : Bank Indonesia.

Ichsan Hasan, Nurul. Perbankan Syariah: SebuahPengantar. Cet.1: Jakarta:Referensi GP Press Group, 2014.

Jiwa, Ahmad. ”LandasanHukumPerbankan Syariah”, Blog Ahmad Jiwa. http://<http://ahmadibnuhasyim.blogspot.co.id/2012/06/landasan-hukumperbankan->syariah.html (13 Desember 2017).

Jundiani, PengaturanHukumPerbankan Syariah di Indonesia. Cet.1; Malang:UIN-Malang Press, 2009.

Kara, Muslimin. KebijakanPerbankan Syariah di Indonesia. Cet.1; Makassar:Alauddin University Press, 2011.

Kasmir, ManajemenPerbankan, Jakarta.: PT Raja GrafindoPersada, 2011

Kasmir,Bank dan Lembaga KeuanganLainnya. Edisirevisi, Cet.9; Jakarta:Rajawali Press, 2009.

Kasmir. 2010. ManajemenPerbankan. EdisiRevisi 9. Jakarta:rajawali pers.

Maharani, Kiki. 2010. AnalisisPerbandinganKinerjaKeuanganPerbankan Syariah DenganPerbankanKonvensionalDenganMenggunakanRasioKeuangan. FakultasEkonomiUniversitas Pembangunan Veteran JawaTimur.

Maleong, Lexy, MetodologiPenelitianKualitatif. Bandung :RemajaRosdakarya. 2009

Mardani. Ayat-ayatdan Hadis Ekonomi Syariah. Cet. 2; Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2012.

Maslaehuddin, Muhammad. SistemPerbankandalam Islam. Cet. 3; Jakarta: PTRinekaCipta, 2014.

Misbach, Irwan. ank Syariah: KualitasLayanan, KepuasandanKepercayaan.Cet.1; Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Misbach, Irwan, KualitasLayanan Bank Syariah, Makassar: Alauddin University Press,2012.

Muhammad Bilal danSohailAbbas.Comparison of Islamic Bankinh and Conventional Banking European.Journal of Business and Social Sciences, Vol. 4, No. 07, October 2015.

MusdalifahAzis, Sri Mintarti, Maryam Nadir. ManajemenKeuanganEdisi 1. PenerbitDeepublish. Yogyakarta, 2015, Hal 2.

Nani Cahyani Morita. PerbedaanPengakuanPendapatan Bank Syariah dan Bank Konvensional. JurnalilmudanRisetmanajemen, Vol 4. No 6. 2015

NizarulAlim, Muhammad. MuhasabahKeungan Syariah. Cet.1; Solo; PTAqwam Media Profetika, 2011.

NurhayatiAmettysaGendisGumilar. 2013. AnalisisPerbandingan Bank UmumKonvensionaldan Bank UmumSyariah.Jurnal S1 Undip 2013. Hal 1-12

Nurul Ichsan Hasan, Perbankkan Syariah (SebuahPengantar), cet. I ;Ciputat :Referensi (GP Press Group), 2014

Peraturan Bank Indonesia NomorNomor 18/40/PBI/2016 TentangPenyelenggaranPemprosesanTransaksiPembayaran: Jakarta, 2016.

Muhammad FauziRamlan. 2015. AnalisisPerbandinganKinerjaKeuanganPerbankanKonvensionaldanPerbankanSyariah.JurnalilmudanRisetmanajemen, Vol 4. No 6. 2015

Rivai, Vethzaldkk. Dasar-Dasar Keuangan Islam. Edisipertama, Cet. 2;Yogyakarta: BFFE, 2014.

Rosiana, Dessy, danNyomanTriaryati. 2014. StudiKomparatifKinerjaKeuangan Bank Konvensionaldan Bank Syariah. JurnalilmudanRisetmanajemen. Vol 3. No 10. 2014

Sparta, Sparta (2016).[Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan di Indonesia](https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1656575), *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, Vol. 7 (1), p.28-44

Sparta (2018).Dampak Kegiatan Off-Balance Sheet terhadap Risiko Perbankan di Indonesia, *Book Chapter “Isu-isu Zakat, Wakaf dan Filantropi Islam di Nusantara,* ISBN 978-967-18-91-3, Vol.2 ,p.167-181

Soemitra, Andri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisipertama, Cet. 2;Jakarta: Kencana, 2010.

Sugiyono, MetodePenelitianKuantitatif,Kualitatifdan R&D, (Bandung :Alfabeta,2013

Susyanti, Jeni. 2013. OperasionalKeuanganSyari’ah BPFE. Unisma. Malang

Undang-Undangnomor 7 Tahun 1992 TentangPerbankansebagaimanaTelahDiubahDenganUndang-UndangNomor 10 Tahun 1998. Jakarta: Bank Indonesia.

Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 TentangPerbankanSyari’ah (UUS)

Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Surat BerhargaSyari’ah Negara

WardiMuslich, Ahmad. FiqhMuamalat, Jakarta :Amzah, 2010

Wiroso. ProdukPerbankan Syariah. Edisirevisi, Cet.1; Jakarta: LPFE Usakti,2009.

www.mandiri.co.id. diaksespadatanggal 17 Desember2017 pukul 19.28 WIB.

www.syariah mandiri.co.id. diaksespadatanggal 20 Desember2017 pukul 14.12 WIB.

www.unesa.ac.id/ejournal/9256157/artical.pdf diaksespadatanggal13 Desember 2017 pukul 11.43 WIB.